

- b. Terdapat perbedaan antara pemikiran persoalan ekonomi Bung Hatta dengan ekonomi Islam, yaitu dalam berbagai karangan beliau tentang ekonomi sosialis tidak mencantumkan Al-Qur'an dan Hadits, namun terdapat semangat nilai-nilai Islam "*Ilahiyah*" dalam landasan berfikirnya. Berbeda dengan ekonomi Islam yang selalu mencantumkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits.

B. Saran-saran

Dari skripsi ini, penulis hendak memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulisan skripsi ini merupakan penelitian tentang analisis pemikiran Persoalan ekonomi sosialis Indonesia Bung Hatta dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penulisan skripsi ini penulis sering mendapat kesulitan literatur, terutama buku-buku yang membahas tentang ekonomi Bung Hatta yang berhubungan dengan ekonomi Islam. Maka dari itu, perlu sekali untuk diadakan studi penelitian lanjutan mengenai pemikiran Persoalan ekonomi sosialis Indonesia Bung Hatta.
2. Kepada institusi pendidikan diharapkan perlu adanya peningkatan kajian tentang pemikiran para tokoh-tokoh pendiri bangsa yang telah mengkonsep ekonomi di Indonesia ini, agar kedepannya mampu mencetak anak didiknya yang unggul dan berwawasan luas, dalam rangka menyiapkan sebagai kader masa depan, yakni kader umat dan kader bangsa yang sebagai insan pelopor dalam perubahan dan pembaharuan (*man of future* dan *man of inovator*).

3. Selanjutnya, kepada para tokoh-tokoh pakar ekonomi nasional dan para pemimipin-pemimpin dimanapun berada, agar mengaplikasikan konsep pemikiran ekonomi Bung Hatta. Yang sejauh ini beliau berkeinginan agar ekonomi masyarakat di Indonesia ini makmur, sejahtera dan berkeadilan. Sehingga kedepannya bisa menjawab tantangan global dan mampu memiliki daya saing yang kuat dalam bidang ekonomi.
4. Yang terakhir, ditujukan kepada para pemuda-pemuda di Indonesia, yang kedepannya tentu akan menjadi generasi penerus bagi bangsa Indonesia ini. Agar banyak-banyak membaca, diskusi dan menulis mengkaji tentang pemikiran tokoh-tokoh bangsa agar bisa diambil semangat dalam berjuang.